

# PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PDAM TIRTAWENING KOTA BANDUNG

**Marismiati. Karina Afriliana**

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional.

[marismiati03@gmail.com](mailto:marismiati03@gmail.com), [karinaafriliana70@gmail.com](mailto:karinaafriliana70@gmail.com)

## ABSTRAK

Fenomena kecurangan yang terjadi dalam penyusunan laporan keuangan seperti ketidaksesuaian antara informasi dan fakta ril dilapangan. Tujuan penelitian ini ialah mengidentifikasi pengaruh Pengendalian internal dan *good corporate governance* dalam hal kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan maksud untuk mengidentifikasi pengaruh dan relasi antara dua atau lebih variabel. Data utama diperoleh dari pengisian kuesioner. Dengan 105 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengaruh positif dari Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 2) Pengaruh positif dari *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan keuangan, 3) Pengaruh positif dari Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil analisis menunjukkan angka 63,9% variabel *dependent* dipengaruhi oleh variabel *independent*.

**Kata Kunci :** Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, Kualitas Laporan Keuangan

## ABSTRACT

*Fraudulent phenomena that occur in the preparation of financial statements such as discrepancies between information and real facts in the field. The objective of this research is to determine how Internal Control and Effective Corporate Governance impact the quality of Financial Statements. This study uses a quantitative approach with the aim of identifying the influence and relationship between two or more variables. The main data is obtained through filling out a questionnaire. With 105 respondents. The findings of this research are as follows: 1) The positive influence of the Internal Control System on the Quality of Financial Reports, 2) The positive influence of Good Corporate Governance on the Quality of Financial Reports, 3) The positive influence of the The impact of an Internal Control System and effective Corporate Governance on the Accuracy of Financial Statements. The analysis results show that 63.9% of the variation in Financial Report Quality can be explained by the influence of the Internal Control System and Good Corporate Governance..*

**Keywords:** *Internal Control, Good Corporate Governance, Quality of Financial Reports*

## PENDAHULUAN

Dalam praktik bisnis, hasil suatu organisasi dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dihasilkan. Dan dapat dikatakan berkualitas bila informasi laporan keuangan apa adanya atau relevan, dapat diandalkan, sebanding dan dapat dimengerti. Kualitas laporan keuangan juga bisa dievaluasi dari sejauh mana sistem pengendalian internal organisasi berjalan baik. Pengendalian internal dalam informasi akuntansi adalah hierarki dan teknik bisnis yang digunakan untuk melindungi sumber daya, memberikan data yang tepat, memberdayakan dan meningkatkan produktivitas kegiatan organisasi, serta mendorong keselarasan dengan pendekatan yang telah

ditetapkan. Namun pada kenyataannya masih banyak berbagai pelanggaran pada suatu perusahaan. Fenomena kecurangaan yang terjadi dalam penyusunan laporan keuangan seperti ketidak sesuaian antara informasi dan fakta ril dilapangan. Seperti kecurangaan yang pernah terjadi pada PT. Barata Indonesia (Persero) pada tahun 2003-2005. Kecurangaan dilakukan Mahyudin Harahap selaku Direktur Pemberdayaan dan SDM PT. Barata Indonesia dan Ir. Harsusanto selaku Direktur Utama PT. Barata Indonesia yang diduga menjual tanah milik PT. Barata Indonesia sebagai bagian dari kekayaan negara. Yang menyebabkan kerugian sebesar Rp. 40 miliar bagi negara. Kecurangaan yang terjadi pada PT. Barata Indonesia pun pernah dialami oleh PDAM Tirtawening Kota Bandung pada tahun 2011. Dimana terjadi kecurangaan berupa pemasangan sambungan ilegal yang dilakukan oleh salah satu pegawai PDAM. Keinginan individu tersebut untuk mendapatkan keuntungan pribadi menjadi penyebabnya. Dengan demikian, dibutuhkan strategi yang membatasi terjadinya misrepresentasi atau kesalahan dalam laporan keuangan.

*Good corporate governance* dapat memberi nilai plus untuk suatu perusahaan dan memengaruhi keputusan investor mengenai cara mengevaluasinya. Laporan keuangan yang dihasilkan PDAM Tirtawening Kota Bandung harus berkualitas karena akan dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh sejumlah pihak pemangku kepentingan. Penelitian sebelumnya yang berkaitan berdasarkan uraian diatas telah dilakukan oleh Liziana Widari dan Sutrisno (2017) yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah” dalam penelitian tersebut menyimpulkan kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan dalam konteks awal, kita dapat mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, ialah:

1. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan PDAM Tirtawening Kota Bandung?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan PDAM Tirtawening Kota Bandung?
3. Apakah Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan PDAM Tirtawening Kota Bandung?

## STUDI LITERATUR

### Kajian Pustaka

#### Sistem Pengendalian Internal

(Mulyadi, 2020) mengemukakan “Sistem pengendalian internal terdiri dari susunan organisasi, langkah, dan sarana yang saling terkoordinasi untuk melindungi keberlangsungan organisasi”. Atas uraian para ahli di atas maka pengendalian internal adalah sistem dan prosedur dari perusahaan untuk melindungi sumber daya di dalam perusahaan.

#### *Good Corporate Governance*

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh (Effendi, 2020), disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* adalah berbagai peraturan, pedoman dan keputusan yang harus dipatuhi, yang dapat mendorong sumber-sumber organisasi untuk bekerja secara produktif untuk menciptakan insentif keuangan jangka panjang yang layak bagi investor dan masyarakat sekitar secara keseluruhan

#### Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (PSAK, 2020) laporan keuangan “Penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Tata kelola perusahaan yang baik mampu mengoptimalkan nilai perusahaan agar mempunyai nilai daya saing yang kuat agar mampu menjaga keberlangsungan perusahaan. Serta bisa mengelola sumber daya serta risiko secara efektif dan efisien.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian tertentu untuk menjalankan analisis yang diperlukan adalah suatu pendekatan kuantitatif dalam bentuk asosiatif yang bertujuan untuk memahami akibat dari keterkaitan antara minimal dua variabel. Penelitian ini juga memanfaatkan data primer yang diperoleh langsung melalui proses pengisian kuesioner.

### Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses menguraikan variabel-variabel penelitian beserta tanda-tanda yang diterapkan guna mengukur variabel tersebut. Sesuai dengan judul, penelitian ini melibatkan 3 variabel, terdiri dari dua variabel *independent* dan satu variabel *dependent*.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangkaian penelitian ini, data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner, dan disebarluaskan secara langsung kepada responden. Data diperoleh langsung oleh peneliti melalui sumber pertama atau tempat objek penelitian. Kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang telah di cantumkan dalam kerangka pemikiran.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang dianalisis dalam studi ini mencakup keseluruhan dari karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung yang terdiri dari 736 orang, yaitu:

**Tabel 3.1 Data karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung**

NO	UNIT KERJA	DIREKSI	TETAP	CAPEG	KONTRAK	JUMLAH
	<b>DIREKTUR</b>	4	-	-	-	4
1	DIREKTUR UTAMA	1	-	-	-	1
2	DIREKTUR UMUM	1	-	-	-	1
3	DIREKTUR PELAYANAN	1	-	-	-	1
4	DIREKTUR TEKNIK	1	-	-	-	1
	<b>DIREKTORAT UTAMA</b>	-	142	2	26	170
1	UNIT BISNIS AMDK	-	7	-	20	27
2	UNIT BISNIS LPKL	-	32	1	1	34
3	UNIT BISNIS PNP	-	29	-	-	29
4	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	-	24	-	5	29
5	SATUAN PENGAWAS INTERN	-	8	-	-	8
6	SEKRETARIAT PERUSAHAAN	-	30	1	-	31
7	SISTEM DAN TEKNOLOGI	-	12	-	-	12
	<b>DIREKTORAT PELAYANAN</b>	-	185	14	14	213
1	PELAYANAN WILAYAH 1	-	21	4	1	26
2	PELAYANAN WILAYAH 2	-	34	3	2	39
3	PELAYANAN WILAYAH 3	-	40	-	2	42
4	PELAYANAN WILAYAH 4	-	25	3	8	36
5	PELAYANAN WILAYAH 5	-	38	2	1	41
6	PELAYANAN WILAYAH 6	-	27	2	-	29
	<b>DIREKTORAT TEKNIK</b>	-	204	6	3	213
1	ALAT TEKNIK, TERA, DAN MEKANIKAL DAN ELEKTRIK	-	15	-	-	15
2	OPERASIONAL AIR LIMBAH	-	27	-	-	27
3	PENGOLAHAN AIR LIMBAH	-	38	-	-	38
4	PERENCANAAN TEKNIK	-	12	1	-	13
5	PRODUKSI I	-	40	3	2	45
6	PRODUKSI II	-	72	2	1	75
	<b>DIREKTORAT UMUM</b>	-	131	1	4	136
1	KEUANGAN	-	12	-	-	12
2	PENAGIHAN	-	44	-	1	45
3	PENGELOLAAN ASET DAN K3LH	-	46	-	-	46
4	PERBEKALAN DAN PERAWATAN	-	21	-	1	22
5	SUMBER DAYA MANUSIA	-	8	1	2	11
	<b>JUMLAH</b>	<b>4</b>	<b>662</b>	<b>23</b>	<b>47</b>	<b>736</b>

Sumber : PDAM Tirtawening

*Non-probability* sampling adalah metode dalam study ini dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan strategi pengujian dengan pertimbangan tertentu termak memilih subjek yang berada pada posisi paling menguntungkan atau pada situasi terbaik untuk memberikan data penting. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan syarat-syarat yang harus dimiliki oleh sampel yang akan digunakan, yaitu pegawai tetap, capeg dan kontrak pada PDAM Tirtawening yang berkaitan dengan proses penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, diidentifikasi bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebanyak 105 orang. Yang terdiri dari :

**Tabel 3.2 Tabel Sampel**

No	UNIT BAGIAN	JUMLAH
1	KEUANGAN	12
2	PENAGIHAN	45
3	PENGELOLAAN ASET & K3LH	46
4	MANAGER ADMINISTRASI DAN KEUANGAN	1
5	KEUANGAN, ADMINISTRASI DAN KEPEGAWAIAN	1
	TOTAL	105

Sumber: Data diolah

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif guna mendeskripsikan karakteristik sampel serta penilaian variabel secara individu untuk melakukan pengujian, penulis menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* juga program *SPSS* versi 25.0 sebagai alat analisis.

## HASIL

### Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengevaluasi apakah kuesioner memiliki kebenaran atau validitas. Dari hasil uji validitas, seluruh pernyataan dalam variabel X1, X2, dan Y dianggap valid. Ini dikarenakan nilai r hitung (0,219) lebih besar dari nilai r tabel. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 20 pernyataan dalam kuesioner penelitian ini, semuanya valid dan dapat diandalkan sebagai alat pengukuran yang digunakan dalam studi ini

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menilai memadai atau tidak kuesioner yang diberikan kepada responden. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila angka *Cronbach's Alpha* menunjukkan reliabilitas yang cukup jika nilainya melebihi 0.60. Di bawah ini adalah hasil pengujian reliabilitas yang diperoleh :

**Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,783	Reliabel
X2	0,779	Reliabel
Y	0,788	Reliabel

Sumber: Data Kuesioner diolah

Hasil pengujian reliabilitas yang tertera pada tabel 4.1 mengindikasikan seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki angka *Chronbach's Alpha* yang melebihi standar minimal (0,60) untuk reliabilitas. Dengan demikian, disimpulkan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan tetap menunjukkan konsistensi dan keandalan yang tinggi.

### Uji Normalitas Data

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk mengidentifikasi apakah distribusi data sampel yang sedang diuji mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis

memanfaatkan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan penerapan uji *Monte Carlo* yang tepat. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (X1), *Good Corporate Governance* (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $\alpha$  sebesar 0,108. Karena nilai Sig.  $\alpha$  sebesar 0,108 > 0,05, maka dapat disarankan data-data tersebut dapat dianggap memiliki distribusi yang normal.

### Analisis Korelasi *Spearman Rank*.

Dalam penelitian ini angka korelasi *spearman rank* antara variabel *independent* dan variabel *dependent* sebesar 0,561, yang dimana angka 0,561 menunjukkan antara Sistem Pengendalian Internal (X1) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki tingkat hubungan yang Cukup. Nilai korelasi *spearman rank* menunjukkan angka sebesar 0,682 yang menunjukkan hubungan Kuat dengan berada di interval koefisien 0,60 – 0,799.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaplikasian Analisis Regresi Linear Berganda bermanfaat dalam menggambarkan bagaimana serta sejauh mana variabel-variabel independen memengaruhi variabel dependen. Di bawah ini hasil analisis regresi tersebut:

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
		B	Std. Error				
1	(Constant)	,450	1,756			,256	,799
	SISTEMPENGENDALIANINTERNAL	,190	,082	,265		2,335	,022
	GOODCORPORATEGOVERNANCE	,471	,094	,570		5,027	,000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: Data Kuesioner diolah

Nilai konstanta sebesar 0,450. Hal ini dinyatakan jika nilai Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* memiliki nilai sama dengan (0), maka nilai Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,450.

### Koefisien Determinasi

Uji koefisien berguna untuk mengidentifikasi pengaruh yang diberikan variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) dalam bentuk satuan presentase. Dalam konteks studi ini, peneliti menyajikan hasil perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 <sup>a</sup>	,639	,630	1,748

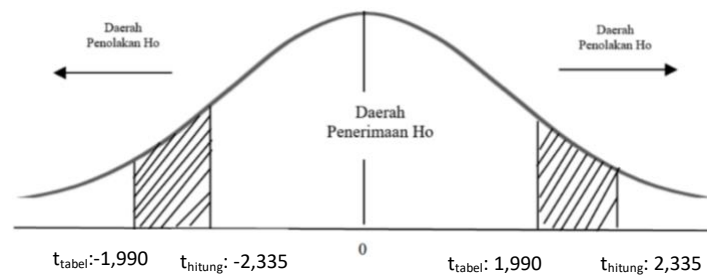
a. Predictors: (Constant), GOODCORPORATEGOVERNANCE, SISTEMPENGENDALIANINTERNAL

Sumber : Data Kuesioner diolah

Berdasarkan evaluasi koefisien determinasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa angka koefisien determinasi (*R square*) memiliki angka 0,639. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 63,9% dari variasi dalam variabel *dependent* dapat dijelaskan oleh pengaruh bersama variabel *independent*.

### Uji T

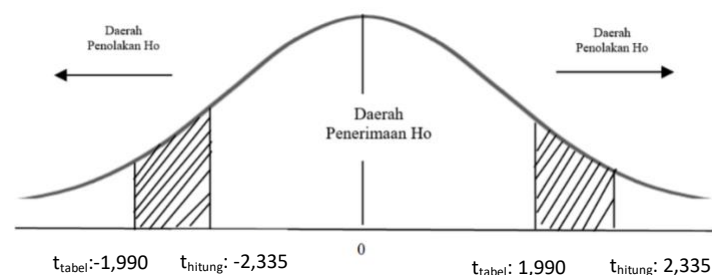
Dari hasil analisis pengujian variabel *independent* terhadap variabel *dependent* diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar 2,335 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi  $t_{hitung} < 0,05$ . Dengan menggunakan uji 2 pihak dimana derajat kebebasan (dk) sebesar 80 yang didapat dengan menghitung rumus  $(df) = n - k$ . Sehingga didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,990. Maka analisis uji t tersebut dapat dituliskan yakni sebagai berikut  $t_{hitung} 2,335 > t_{tabel} 1,990$ , dan dapat diketahui nilai signifikansi  $t_{hitung} 0,022 < 0,05$ . Dari hasil analisis, bisa disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, mengindikasikan adanya korelasi antara Variabel *Independent* dan variabel *dependent*. Berikut merupakan grafik distribusi Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ):



**Gambar 4.1 Distribusi Kurva  $X_1$  terhadap  $Y$**

Sumber: Data kuesioner diolah

Dari evaluasi hasil pengujian variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, didapatkan hasil bahwa nilai statistik  $t_{hitung}$  adalah 5,027. Metode pengujian digunakan adalah uji dua pihak dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 80, yang dihitung menggunakan rumus  $(df) = n - k$ . Hasil perhitungan ini menghasilkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,990. Dengan mengacu pada hasil analisis uji t, didapatkan kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung}$ , yaitu 5,027, melebihi nilai  $t_{tabel}$ , yaitu 1,990. Selain itu, ditemukan bahwa nilai signifikansi dari  $t_{hitung}$  ialah 0,00, yang lebih kecil dari nilai ambang batas dengan tingkat signifikansi 0,05, kesimpulannya adalah bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Di bawah ini terlihat kurva distribusi yang menggambarkan hubungan variabel *Independent* dan variabel *Dependent*:



**Gambar 4.2 Distribusi Kurva  $X_2$  terhadap  $Y$**

Sumber: Data kuesioner diolah

## Uji F

Uji F adalah sebuah metode pengujian yang dimanfaatkan untuk menentukan apakah variabel-variabel *independent* memiliki efek bersama terhadap variabel *dependent*. Di bawah ini adalah hasil pengujian F yang telah diperoleh:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	432,506	2	216,253	70,791	,000 <sup>b</sup>
	Residual	244,385	80	3,055		
	Total	676,892	82			
a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN						
b. Predictors: (Constant), GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL						

Sumber: Data Kuesioner diolah

Dari hasil analisis pengujian f yang bisa dilihat pada tabel 4.4 diatas, diperoleh angka  $f_{hitung}$  sebesar 70,791. Df penyebut yakni berasal dari nilai  $df = n - k - 1$ , maka diperoleh nilai df penyebut sebesar 79. Untuk df pembilang didapat dari nilai k, sehingga didapat nilai df pembilang sebesar 3. Sehingga dapat diperoleh nilai  $f_{tabel}$  yakni sebesar 2,72. Maka dapat diketahui bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  3,11, jadi peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima sedangkan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Dibuktikan dengan besar angka koefisien regresi yang bernilai positif dengan angka  $t_{hitung}$  sebesar 2,335 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,989 itu artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Yang dimana itu berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Selain daripada itu, dalam hasil uji korelasi *Spearman Rank* antara variabel *independent* dan variabel *dependent* mendapatkan hasil 0,561 yang menunjukkan tingkat hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki tingkat hubungan yang cukup dengan berada di interval 0,40 - 0,599.

Menurut (Mulyadi, 2020) "Sistem pengendalian internal terdiri dari susunan organisasi, langkah, dan sarana yang saling terkoordinasi untuk melindungi keberlangsungan organisasi", PDAM Tirtawening sudah memiliki struktur organisasi untuk mengatur pembagian kewajiban praktis kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk menyelesaikan tugas-tugas utama organisasi. Selain daripada itu, berdasarkan jawaban dari kuesioner dalam penelitian ini yang memperoleh nilai sebesar 42,9% responden menjawab sangat setuju, sehingga dapat dikatakan PDAM Tirtawening telah mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal. Melindungi aset suatu organisasi adalah salah satu tujuan sistem pengendalian internal. Aset erat kaitannya dengan laporan keuangan, hal ini di kemukakan oleh (Kasmir, 2018) yaitu Salah satu maksud dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan data mengenai jenis serta nilai total dari aset (kekayaan) yang dikuasai oleh perusahaan pada saat ini. Berdasarkan konsep tersebut dan hasil analisis dari studi yang sudah dijalankan, bisa ditarik kesimpulan bahwa Sistem Pengendalian Internal memainkan peranan penting dalam mempengaruhi mutu Laporan Keuangan.

### Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Ini memiliki angka koefisien regresi yang positif yang menunjukkan  $t_{hitung}$  5,027 yang lebih besar  $t_{tabel}$  1,989,. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Selanjutnya hasil uji hubungan *Spearman Rank* antara *Good corporate governance* dan Kualitas laporan keuangan menghasilkan angka sebesar 0,682 yang menunjukkan nilai bahwa tingkat keterhubungan antara *Good corporate governance* dan Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan adanya korelasi yang kuat dengan nilai koefisien berada dalam rentang 0,06 hingga 0,7990.

Prinsip dari *Good Corporate Governance* yang telah dikemukakan oleh (KNKG, 2006) adalah transparansi. Hal tersebut berkaitan dengan salah satu karakteristik yang harus dimiliki laporan keuangan, yaitu keandalan. Menurut (PSAK, 2020) Laporan keuangan dapat dikatakan andal apabila menyajikan semua fakta jujur dan jelas, serta informasi yang disajikan telah terverifikasi kebenarannya. Berdasarkan konsep yang telah dijelaskan serta temuan dari penelitian

yang dilakukan, dinyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa variabel *independent*, memberikan dampak positif terhadap variabel *dependent*. efek dari kedua faktor tersebut adalah 2,335 dan 5,027. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 25.0, hasil menunjukkan bahwa baik Sistem Pengendalian Internal maupun Good Corporate Governance secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil ini terkonfirmasi dengan nilai uji statistik  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan nilai lebih kecil daripada ambang signifikansi 0,05. koefisien determinasi menunjukkan bahwa sekitar 63,9% variasi dalam kualitas laporan keuangan PDAM Tirtawening Kota Bandung dapat dijelaskan oleh kontribusi dari sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, pentingnya peran kedua faktor ini dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan PDAM Tirtawening Kota Bandung menjadi lebih jelas..

Menurut (PSAK, 2020) "Laporan keuangan dapat dikatakan andal apabila informasi yang disajikan bebas atau tak terikat dengan pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan segala fakta yang ada secara jujur dan jelas, serta informasi yang disajikan telah terverifikasi kebenarannya". Teori ini berhubungan dengan salah satu tujuan dari sistem pengendalian internal yang dikemukakan oleh (Hermawan, 2018) yaitu memberikan jaminan bahwa informasi bisnis akurat. Selain itu laporan keuangan menurut (PSAK, 2020) harus dapat dibandingkan, hal itu Merujuk pada salah satu prinsip tata kelola perusahaan yang dijelaskan oleh (KNKG, 2006), yakni prinsip transparansi, perusahaan diharapkan untuk menghadirkan informasi dengan tepat terpenuhi dalam waktu yang sesuai, terinci secara komprehensif, berkesesuaian, akurat, memungkinkan perbandingan, dan dengan kemudahan aksesibilitas bagi semua pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan teori yang telah di jelaskan dan temuan dari studi yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PDAM Tirtawening Kota Bandung," simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dari Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan PDAM Tirtawening Kota Bandung.
2. Terdapat pengaruh dari *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan PDAM Tirtawening Kota Bandung
3. Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan PDAM Tirtawening Kota Bandunening Kota Bandung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- AHMAD, F. (2016). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS SATUAN KERJA PERANGKAT DERAH PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN).
- Aldridge. (2019). *Good Corporate Governance*. LPPM Universitas Siliwangi.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta



- COSO. (2013). *Internal Control - Integrated Framework*.  
(<https://itjen.kemdikbud.go.id/web/perubahan-kerangka-kerja-pengendalian-internal-coso-dari-komponen-prinsip-dan-titik-fokusnya/>)
- Effendi, M. A. (2020). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi Edisi ke-2*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hermawan S., Maryanti., dan Biduri, S. (2018). *Pengantar Akuntansi dua*. Edisi Pertama. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Rajawali Pers.
- Khairaningrum Mulyanti, N. A. (2020). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Iron Bird (*Blue Bird Group*).
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Corporate Governance*. Depok: Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance.
- Liziana Widari, S. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2020). *Arifudin et al*. Jakarta: Rajawali Pers.
- PSAK. (2020). *No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Robiur Rahmat Putra, O. O. (2022). Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderenisasi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, L. W. (2017).
- Ummu Kalsum, M. S. (2021). Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Hadji Kalla Toyota